BAB V
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadapa perilaku manajemen keuangan. Pengambilan data dilakukan pada mahasiswa angkatan 2020 Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Pada bab ini akan dibahas mengenai data dan hasil pengujian hipotesis. Pembahasan diawali dengan gambaran umum responden, hasil statistik deskriptif dan dilanjutkan dengan hasil analisis data.

1.1 Gambaran Umum Responden

Berikut merupakan gambaran responden yang di dapat melalui survei yang telah dilakukan:

5.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada gambar 5.1 berikut ini :

Gambar 5. 1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

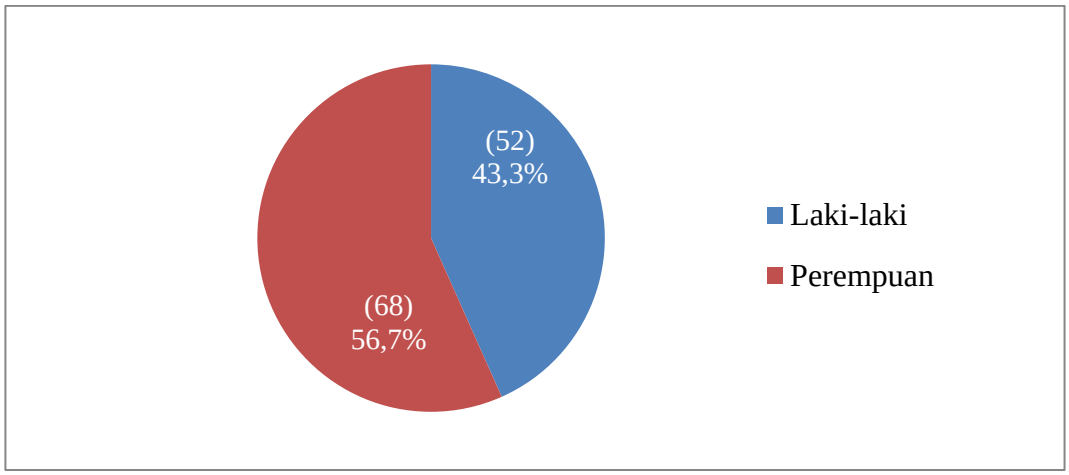

Sumber : Data Primer 2024 (data diolah)

Berdasarkan gambar 5.1 menunjukkan bahwa dari 120 Responden terdapat persentase sebesar 56,7% dengan jumlah 68 responden yang berjenis kelamin perempuan dan persentase sebesar 43,3% dengan jumlah 52 responden yang

berjenis kelamin laki-laki. Maka responden yang paling banyak adalah perempuan.

5.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data berdasarkan pada hasil yang didapat dari jawaban-jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukuran variabel. Berikut ini merupakan pengklasifikasian untuk mengetahui bagaimana kondisi dan tingkat kesesuaian pada masing-masing variabel tersebut dimana jumlah keseleuruhan responden adalah 120 orang dan skala pengukuran tertinggi adalah 4 sedangkan nilai skala pengukuran terendah adalah :

Tabel 5. 1

Rentang Pengklasifikasikan Variabel

Variabel	Rentang Penilaian	Klasifikasi
Pengetahuan Keuangan (X1)	122-212	Sangat Rendah
	212,1-302,1	Rendah
	302,2-392,2	Tinggi
	392,3-482,3	Sangat Tinggi
Kepribadian (X2)	122-212	Sangat Rendah
	212,1-302,1	Rendah
	302,2-392,2	Tinggi
	392,3-482,3	Sangat Tinggi
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	122-212	Sangat Rendah
	212,1-302,1	Rendah
	302,2-392,2	Tinggi
	392,3-482,3	Sangat Tinggi

Pada tabel 5.1 dapat dilihat kategori interpretasi skor yang bertujuan untuk mengukur masing-masing item di tiap variabel yang digunakan pada penelitian

ini. Gambaran mengenai tanggapan responden terkait masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1 Pengetahuan Keuangan

a *Objective Self Assessment*

Tabel 5. 2

Rangkuman Jawaban *Objective Self Assessment*

No	Pertanyaan	Jumlah				Total
			B	S	TT	
1	Apabila 5 (lima) orang diberi hadiah sebesar Rp. 1.000.000. jika hadiah dibagi secara merata, maka masing-masing orang akan mendapat bagian sebesar?	Jumlah	115	4	1	120
		%	95,8	3,4	0,8	100
2	Seandainya anda harus menunggu satu tahun untuk mendapatkan bagian uang sebesar Rp. 1.000.000 tersebut, dan mengalami inflasi. Setelah satu tahun mereka dapat membeli barang dalam jumlah?	Jumlah	104	13	3	120
		%	86,7	10,8	2,5	100
3	Seandainya anda meminjamkan uang sebesar Rp. 100.000 kepada teman hari ini, dan pada keesokan harinya dia mengembalikan uang tersebut sebesar Rp. 100.000. Berapa bunga yang telah dia bayar untuk pinjaman tersebut?	Jumlah	116	1	3	120
		%	96,7	0,8	2,5	100
4	Misalkan anda memiliki tabungan di bank sebesar Rp. 1.000.000 dengan tingkat bunga 20% per tahun. Dengan asumsi tidak ada biaya administrasi dan penarikan saldo tabungan. Berapa jumlah tabungan anda setelah pada akhir tahun pertama (termasuk bunga)?	Jumlah	100	16	4	120
		%	83,3	13,4	3,3	100
5	Berdasarkan soal nomor 4, maka setelah 5 tahun berapakah jumlah tabungan yang ada di rekening anda?	Jumlah	83	32	5	120
		%	69,2	26,6	4,2	100
Rata-Rata		**Jumlah**	**104**	**13,2**	**3,2**	**120**
		%	**86,3**	**11**	**2,7**	**100**

Sumber : Hasil olah data kuesioner (2024)

Dari tabel 5.2 dapat diperoleh informasi bahwa *objective self assessment* mahasiswa angkatan 2020 di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yaitu :

1) Pertanyaan pertama dijelaskan bahwa responden yang menjawab dengan benar sebanyak 115 orang atau dengan persentase sebesar 95,8% dari total responden sebanyak 120 orang. Sedangkan responden yang menjawab salah sebanyak 4 orang dengan persentase 3,4% dan responden yang menjawab tidak tahu ada 1 orang dengan persentase 0,8% dari total responden sebanyak 120 orang. Maka disimpulkan dari pertanyaan nomor satu bahwa responden memahami secara objektif tentang pengetahuan keuangan mengenai perhitungan dasar aritmatika.
2) Pertanyaan kedua dijelaskan bahwa responden yang menjawab dengan benar sebanyak 104 orang atau dengan persentase sebesar 86,7% dari total responden sebanyak 120 orang. Sedangkan responden yang menjawab salah sebanyak 13 orang dengan persentase 10,8% dan responden yang menjawab tidak tahu ada 3 orang dengan persentase 2,5% dari total responden sebanyak 120 orang. Maka disimpulkan dari pertanyaan nomor dua bahwa responden memahami secara objektif tentang pengetahuan keuangan mengenai perhitungan inflasi.
3) Pertanyaan ketiga dijelaskan bahwa responden yang menjawab dengan benar sebanyak 116 orang atau dengan persentase sebesar 96,7% dari total responden sebanyak 120 orang. Sedangkan responden yang menjawab salah sebanyak 1 orang dengan persentase 0,8% dan responden yang menjawab tidak tahu ada 3 orang dengan persentase 2,5% dari total responden sebanyak 120 orang. Maka disimpulkan dari pertanyaan nomor tiga bahwa responden memahami secara objektif tentang literasi keuangan mengenai perhitungan bunga atas pinjaman.
4) Pertanyaan keempat dijelaskan bahwa responden yang menjawab dengan benar sebanyak 100 orang atau dengan persentase sebesar 83,3% dari total responden sebanyak 120 orang. Sedangkan responden yang menjawab salah sebanyak 16 orang dengan persentase 13,4% dan responden yang menjawab

tidak tahu ada 4 orang dengan persentase 3,3% dari total responden sebanyak 120 orang. Maka disimpulkan dari pertanyaan nomor empat bahwa responden memahami secara objektif tentang literasi keuangan mengenai perhitungan suku bunga bank.

5) Pertanyaan pertama dijelaskan bahwa responden yang menjawab dengan benar sebanyak 83 orang atau dengan persentase sebesar 69,2% dari total responden sebanyak 120 orang. Sedangkan responden yang menjawab salah sebanyak 32 orang dengan persentase 26,6% dan responden yang menjawab tidak tahu ada 5 orang dengan persentase 4,2% dari total responden sebanyak 120 orang. Maka disimpulkan dari pertanyaan nomor lima bahwa responden memahami secara objektif tentang literasi keuangan mengenai perhitungan suku bunga tabungan.
6) Berdasarkan hasil jawaban responden dari pertanyaan *objective self assessment*, diperoleh rata-rata dari semua pertanyaan bahwa responden yang menjawab dengan benar sebanyak 104 orang atau 86,3%. Dapat disimpulkan bahwa dari 120 responden mampu memahami semua pertanyaan dan memiliki pengetahuan dasar keuangan yang baik.

b *Subjective Self Assessment*

Untuk mengetahui pengetahuan keuangan mahasiswa angkatan 2020 di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dapat dilihat pada tabel 5.3 sebagai berikut :

Tabel 5. 3

Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan Keuangan

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Ket
			STS	TS	S	SS		
			1	2	3	4		
1	Pengetahuan keuangan sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan saya baik pada masa sekarang	Jumlah	0	1	36	83	120	Sangat Tinggi
		%	0	0,8	30	69,2	100	
		Skor	0	2	108	332	442	

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Ket
			STS	TS	S	SS		
			1	2	3	4		
	maupun pada masa yang akan datang.							
2	Saya memiliki pemahaman yang memadai tentang manfaat perencanaan pengelolahan keuangan pribadi agar dapat menggunakan uang secara terarah dan menghindari pemborosan.	Jumlah	1	3	82	34	120	Tinggi
		%	0,8	2,5	68,4	28,3	100	
		Skor	1	6	246	136	389	
3	Saya memahami konsep investasi bertanggung jawab (*responsible investing*) dan bagaimana melibatkan nilai-nilai sosial atau lingkungan dalam pengambilan keputusan investasi.	Jumlah	1	16	83	20	120	Tinggi
		%	0,8	13,3	69,2	16,7	100	
		Skor	1	32	249	80	362	
4	Saya memiliki pengetahuan tentang berbagai strategi investasi, seperti *buy and hold*, *day trading*, atau *dollar-cost averaging.*	Jumlah	1	37	69	13	120	Tinggi
		%	0,8	30,9	57,5	10,8	100	
		Skor	1	74	207	52	334	
5	Saya tahu cara memilih jenis rekening tabungan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan saya.	Jumlah	0	4	80	36	120	Tinggi
		%	0	3,3	66,7	30	100	
		Skor	0	8	240	144	392	
6	Saya dapat membedakan antara	Jumlah	0	1	69	50	120	Sangat Tinggi
		%	0	0,8	57,5	41,7	100	

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Ket
			STS	TS	S	SS		
			1	2	3	4		
	utang baik (utang untuk hal produktif) dan buruk (utang untuk hal konsumtif) untuk keuangan saya.	Skor	0	2	207	200	409	
7	Saya memahami konsep dasar asuransi dan bagaimana asuransi beroperasi.	Jumlah	0	11	94	15	120	Tinggi
		%	0	9,2	78,3	12,5	100	
		Skor	0	22	282	60	364	
8	Saya tahu cara menilai kebutuhan asuransi pribadi saya dan memilih polis yang sesuai dengan pertimbangan masa depan saya.	Jumlah	1	18	82	19	120	Tinggi
		%	0,8	15	68,4	15,8	100	
		Skor	1	36	246	76	359	
Rata-rata							**381,4**	**Tinggi**

Sumber : Hasil olah data kuesioner (2024)

Dari 120 responden yang mengisi kuesioner pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari seluruh indikator variabel pengetahuan keuangan memperoleh total skor rata-rata sebesar 381,4 dalam hal ini, nilai tersebut menjelaskan bahwa variabel pengetahuan keuangan termasuk dalam kriteria skor pada rentang skala 302,2-392,2 dengan kategori tinggi. Pernyataan pada variabel perilaku keuangan ini bersifat positif. Untuk mengukur jawaban responden pada pernyataan positif diberi nilai satu untuk jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju diberi nilai empat. Dari delapan indikator nilai skor tertinggi diperoleh dari indikator pengetahuan dasar pengelolahan keuangan pribadi dengan pernyataan "Pengetahuan keuangan sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan saya baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang" dengan nilai skor 442. Sedangkan nilai skor terendah diperoleh dari indikator pengetahuan dasar investasi dengan pernyataan "Saya memiliki pengetahuan tentang berbagai

strategi investasi, seperti *buy and hold*, *day trading*, atau *dollar-cost averaging*" dengan nilai scor 334. Dengan demikian di simpulkan bahwa setiap pertanyaan yang di ajukan cenderung di respon baik oleh responden.

2 Kepribadian

Untuk mengetahui kepribadian mahasiswa angkatan 2020 di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dapat dilihat pada tabel 5.4 sebagai berikut :

Tabel 5. 4

Tanggapan Responden Terhadap Kepribadian

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Ket
			STS	TS	S	SS		
			1	2	3	4		
1	Saya yakin bahwa saya bisa mengelolah dan mengatur keuangan saya dengan baik.	Jumlah	1	8	88	23	120	Tinggi
		%	0,8	6,7	73,3	19,2	100	
		Skor	1	16	264	92	373	
2	Sejauh ini saya merasa saya berhasil mengelolah dan mengatur keuangan saya.	Jumlah	0	30	64	26	120	Tinggi
		%	0	25	53,3	21,7	100	
		Skor	0	60	192	104	365	
3	Jika saya meminjam dana kepada teman saya, saya akan mengembalikanny a tepat waktu sesuai dengan apa yang telah kami sepakati.	Jumlah	1	2	54	63	120	Sangat Tinggi
		%	0,8	1,7	45	52,5	100	
		Skor	1	4	162	252	419	
4	Saya merasa bahwa mengambil	Jumlah	2	6	71	41	120	Tinggi

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Ket
			STS	TS	S	SS		
			1	2	3	4		
	risiko yang wajar dalam mengelola keuangan pribadi dapat membantu mencapai pertumbuhan keuangan yang lebih cepat.	%	1,7	5	59,2	34,1	100	
		Skor	2	12	213	164	391	
5	Saya percaya bahwa risiko keuangan selalu terkait dengan peluang keuntungan dan saya siap menerima konsekuensi tersebut.	Jumlah	0	8	75	37	120	Tinggi
		%	0	6,7	62,5	30,8	100	
		Skor	0	16	225	148	389	
6	Dalam mengambil keputusan dan skema keuangan saya selalu mengevaluasi secara objektif kondisi keuangan dan permasalahan keuangan yang saya alami secara menyeluruh.	Jumlah	1	4	86	29	120	Tinggi
		%	0,8	3,3	71,7	24,2	100	
		Skor	1	8	258	116	383	
7	Saya cenderung membuat keputusan keuangan berdasarkan pertimbangan jangka panjang, daripada hanya fokus pada kebutuhan dan keinginan	Jumlah	0	5	70	45	120	Sangat Tinggi
		%	0	4,2	58,3	37,5	100	
		Skor	0	10	210	180	400	

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Ket
			STS	TS	S	SS		
			1	2	3	4		
	sekarang.							
8	Saya bersedia untuk mengorbankan beberapa keinginan saat ini demi mencapai tujuan keuangan jangka panjang saya.	Jumlah	0	7	75	38	120	Tinggi
		%	0	5,8	62,5	31,7	100	
		Skor	0	14	225	152	391	
			STS	TS	S	SS		
			4	3	2	1		
9	*Mood* (suasana hati) saya selalu mempengaruhi pengeluaran yang saya lakukan	Jumlah	6	34	49	31	120	Rendah
		%	5	28,4	40,8	25,8	100	
		Skor	24	102	98	31	255	
10	Saya dapat meredakan stres dengan berbelanja	Jumlah	9	24	57	30	120	Rendah
		%	7,5	20	47,5	25	100	
		Skor	36	72	114	30	252	
Rata-rata							**361,8**	**Tinggi**

Sumber : Hasil olah data kuesioner (2024)

Dari 120 responden yang mengisi kuesioner pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari seluruh indikator variabel kepribadian memperoleh total skor rata-rata sebesar 361,8 dalam hal ini nilai tersebut menjelaskan bahwa variabel kepribadian termasuk dalam kriteria skor pada rentang skala 302,2-392,2 dengan kategori tinggi. Pernyataan pada variabel kepribadian ini bersifat positif dan negatif. Untuk mengukur jawaban repsonden pada pernyataan positif menggunakan diberi nilai satu untuk jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju diberi nilai empat. Sedangkan untuk mengukur jawaban responden pada pernyataan negatif diberi nilai empat untuk jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju diberi nilai satu. Dari sepuluh indikator tersebut nilai skor tertinggi diperoleh oleh indikator tanggun jawab dengan pernyataan “Jika saya meminjam dana kepada teman saya, saya akan mengembalikannya tepat waktu sesuai dengan apa yang

telah kami sepakati" dengan nilai total skor sebesar 419. Sedangkan nilai skor terendah diperoleh dari indikator kecerdasan emosional dengan pernyataan "Saya dapat meredakan stres dengan berbelanja" dengan memperoleh total skor sebesar 252. Dengan demikian di simpulkan bahwa setiap pertanyaan yang di ajukan cenderung di respon baik oleh responden.

3 Perilaku Manajemen Keuangan

Untuk mengetahui perilaku manajemen keuangan mahasiswa angkatan 2020 di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dapat dilihat pada tabel 5.5 sebagai berikut :

Tabel 5. 5

Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Ket
			STS	TS	S	SS		
			1	2	3	4		
1	Saya memiliki daftar prioritas barang yang perlu saya beli, dan saya membeli sesuai dengan urutan prioritas tersebut.	Jumlah	22	25	42	31	120	Tinggi
		%	18,4	20,8	35	25,8	100	
		Skor	22	50	126	124	322	
2	Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang akan saya beli baik dari segi harga dan prioritas. (Sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian saya mempertimbangkan apakah barang tersebut merupakan kebutuhan atau	Jumlah	1	5	69	45	120	Sangat Tinggi
		%	0,8	4,2	57,5	37,5	100	
		Skor	1	10	207	180	398	

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Ket
			STS	TS	S	SS		
			1	2	3	4		
	keinginan.)							
3	Sebelum memulai bulan, saya sudah memiliki perkiraan rinci tentang pengeluaran yang diharapkan untuk bulan tersebut.	Jumlah	4	35	64	17	120	Tinggi
		%	3,3	29,2	53,3	14,2	100	
		Skor	4	70	192	68	334	
4	Saya merasa bahwa mencatat anggaran bulanan membantu saya merasa lebih terorganisir dan lebih sadar terhadap keuangan saya.	Jumlah	1	5	82	32	120	Tinggi
		%	0,8	4,2	68,3	26,7	100	
		Skor	1	10	246	128	385	
5	Saya mengupdate dan mengevaluasi anggaran saya secara berkala untuk memastikan bahwa itu tetap relevan dengan perubahan kebutuhan dan kondisi keuangan saya.	Jumlah	2	13	85	20	120	Tinggi
		%	1,7	10,8	70,8	16,7	100	
		Skor	2	26	255	80	363	
6	Saya cenderung mencari cara untuk menghemat dalam pengeluaran sehari-hari, seperti memasak di rumah daripada makan di luar.	Jumlah	1	3	68	48	120	Sangat Tinggi
		%	0,8	2,5	56,7	40	100	
		Skor	1	6	204	192	403	
7	Jika ada kesempatan, saya berusaha menyisihkan sebagian uang saya untuk investasi dengan tujuan mendapatkan	Jumlah	3	12	72	33	120	Tinggi
		%	2,5	10	60	27,5	100	
		Skor	3	24	216	132	375	

No	Pernyataan	Skor					Total Skor	Ket
			STS	TS	S	SS		
			1	2	3	4		
	keuntungan jangka panjang.							
8	Jika terdapat sisa uang setelah memenuhi kebutuhan dasar, saya akan menyisihkannya untuk tabungan dan saya akan menyesuaikan jumlah yang saya sisihkan jika ada perubahan dalam pendapatan atau biaya hidup saya.	Jumlah	1	3	80	36	120	Tinggi
		%	0,8	2,5	66,7	30	100	
		Skor	1	6	240	144	391	
Rata-rata							**371,3**	**Tinggi**

Sumber : Hasil olah data kuesioner (2024)

Dari 120 responden yang mengisi kuesioner pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari seluruh indikator variabel perilaku manajemen keuangan memperoleh total skor rata-rata sebesar 371,3 dalam hal ini, nilai tersebut menjelaskan bahwa variabel pengetahuan keuangan termasuk dalam kriteria skor pada rentang skala 302,2-392,2 dengan kategori tinggi. Pernyataan pada variabel perilaku manajemen keuangan ini bersifat positif. Untuk mengukur jawaban responden pada pernyataan positif diberi nilai satu untuk jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju diberi nilai empat. Dari delapan indikator nilai skor tertinggi diperoleh dari indikator pengelolahan kegiatan konsumsi dengan pernyataan “Saya cenderung mencari cara untuk menghemat dalam pengeluaran sehari-hari, seperti memasak di rumah daripada makan di luar” dengan nilai skor 403. Sedangkan nilai skor terendah diperoleh dari indikator pertimbangan dalam membeli barang dengan pernyataan “Saya memiliki daftar prioritas barang yang perlu saya beli, dan saya membeli sesuai dengan urutan prioritas tersebut” dengan

nilai scor 322. Dengan demikian di simpulkan bahwa setiap pertanyaan yang di ajukan cenderung di respon baik oleh responden.

5.3 Pengujian Data dan Model Penelitian

Adapun bentuk diagram jalur perancangan *outer model* dan *inner model* dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Gambar 5. 2

Outer Model* dan *Inner Model

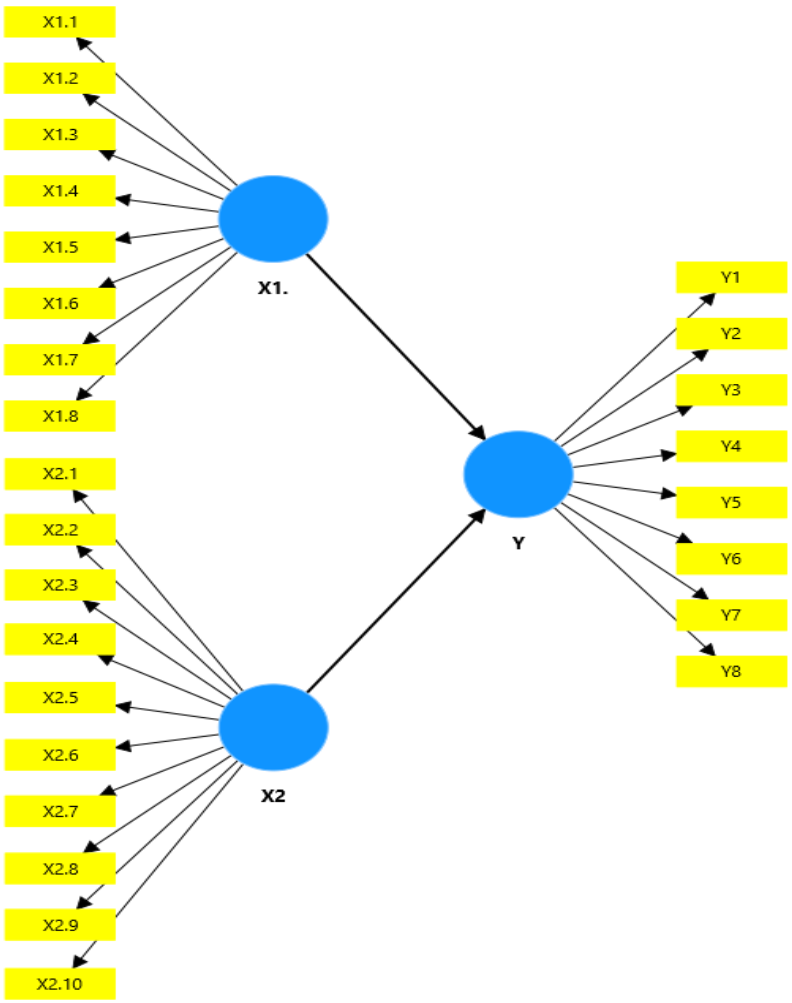

Sumber : Pengelolaan data dengan PLS, 2024

Evaluasi model PLS dilakukan dengan mengevaluasi *outer model* dan *inner model*. *Outer model* merupakan model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Sedangkan *inner model* merupakan model struktural untuk

memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Adapun kriteria dalam penggunaan teknik analisa data dengan *SmartPLS* dalam menilai *outer model* yakni dengan melihat validitas konvergen, validitas diskriminan, *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Sedangkan untuk *inner model* melalui proses *bootstrapping*, parameter uji T-statistic diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

1.3.1 Menilai Outer Model atau Measurement Model (Model Pengukuran)

1 Menilai *Outer Model* atau Measurement Model (Model Pengukuran)

Adapun kriteria dalam penggunaan teknik analisa data dengan *SmartPLS 4* dalam menilai *outer model* yakni dengan melihat validitas konvergen, validitas diskriminan, *composite reliability* dan *cronbach's alpha*.

a Convergent Validity

Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan loading factor indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut (Abdillah & jogiyanto, 2015). Nilai *loading factor* dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur dan biasanya penelitiannya bersifat *confirmatory*. Namun menurut Chin, 1998 nilai *loading factor* antara 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran (Ghozali & Latan, 2015). Pada penelitian ini akan digunakan batas *loading factor sebesar* 0,50.

Gambar 5. 3

Outer Model

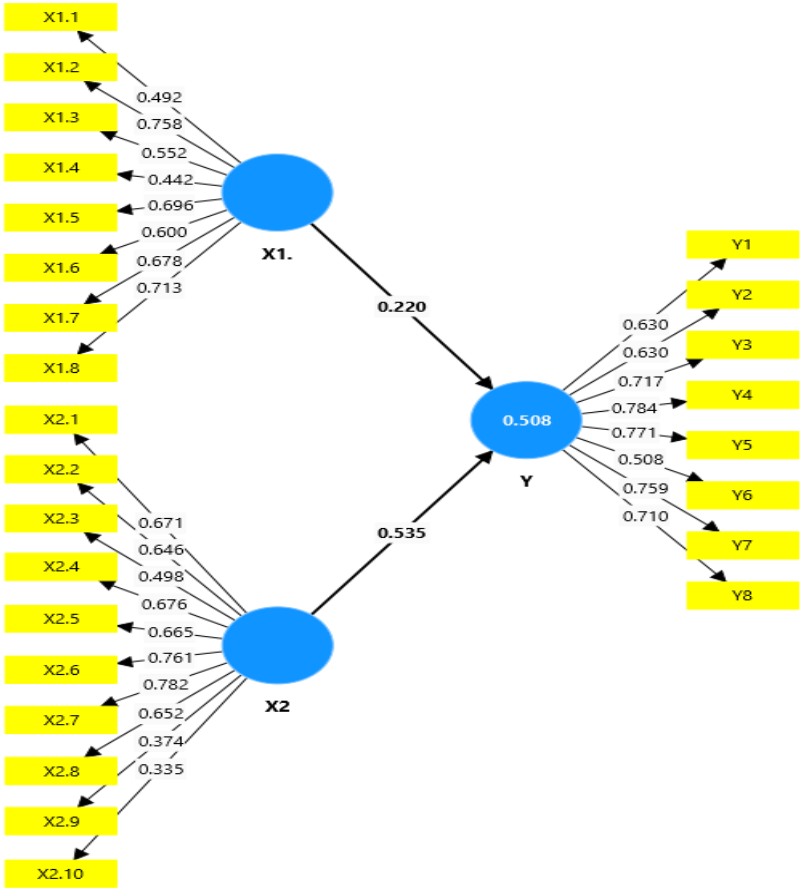

Sumber : Pengelolaan data dengan PLS, 2024

Berikut ini merupakan tabel *outer loading* hasil kalkulasi algoritma untuk *outer model* :

Tabel 5. 6

Outer Loadiang

Variabel	Indikator	Nila Outer Loading	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	X1.1	0.492	Tidak Valid
	X1.2	0.758	Valid
	X1.3	0.552	Valid
	X1.4	0.442	Tidak Valid
	X1.5	0.696	Valid
	X1.6	0.600	Valid
	X1.7	0.678	Valid

	X1.8	0.713	Valid
Kepribadian (X2)	X2.1	0.671	Valid
	X2.2	0.646	Valid
	X2.3	0.498	Tidak Valid
	X2.4	0.676	Valid
	X2.5	0.665	Valid
	X2.6	0.761	Valid
	X2.7	0.782	Valid
	X2.8	0.652	Valid
	X2.9	0.374	Tidak Valid
	X2.10	0.335	Tidak Valid
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Y1	0.630	Valid
	Y2	0.630	Valid
	Y3	0.717	Valid
	Y4	0.784	Valid
	Y5	0.771	Valid
	Y6	0.508	Valid
	Y7	0.759	Valid
	Y8	0.710	Valid

Sumber : Pengelolaan data dengan PLS, 2024

Pada tabel 5.6 dapat dilihat hasil pengolahan data dengan menggunakan *SmartPLS 4.* Pada awalnya nilai *outer model* atau korelasi antara konstruk dengan variabel belum memenuhi uji validitas konvergen karena masih terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai *loading factor* dibawah 0,70. Namun apabila dalam penelitian skala pengukuran nilai loadingnya 0.50 - 0.60 maka dikatakan cukup (Chin, 1998). Dengan demikian nilai *loading factor* yang berada dibawah 0,50 dihapus karena tidak sesuai dengan kriteria validitas. Selanjutnya setelah dilakukan penghapusan beberapa indikator yang dianggap tidak valid kemudian dilakukan kalkulasi ulang. Adapun gambar model setelah dilakukan kalkulasi ulang sebagai berikut :

Gambar 5. 4

***Outer Model* Setelah Dikalkulasi Ulang**

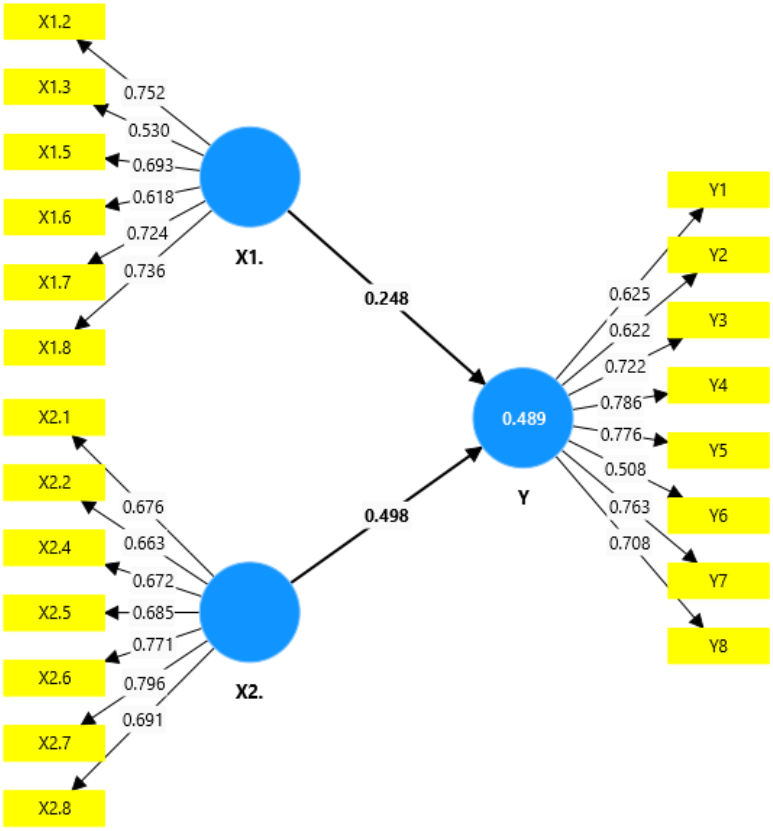

Sumber : Pengelolaan data dengan PLS, 2024

Pada gambar 5.4 menunjukkan bahwa koefisien regresi atau tingkat kepekaan yang dibentuk oleh variabel kepribadian (X2) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) lebih besar dibandingkan dengan variabel lainnya yakni sebesar 0,498. Sedangkan untuk variabel perilaku keuangan (X1) terhadap inklusi keuangan sebesar 0,248. Dimana setiap terjadi perubahan indikator dari masing-masing variabel kepribadian akan merubah dari variabel perilaku manajemen keuangan. Selain itu terdapat beberapa indikator yang dihapuskan dari model dan hanya tersisa indikator yang nilainya valid. Adapun tabel *outer loading* hasil dari kalkulasi ulang untuk *outer model* adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 7

***Outer Loading* Setelah Dikalkulasi Ulang**

Variabel	Indikator	Nila Outer Loading	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	X1.2	0.752	Valid
	X1.3	0.530	Valid
	X1.5	0.693	Valid
	X1.6	0.618	Valid
	X1.7	0.724	Valid
	X1.8	0.736	Valid
Kepribadian (X2)	X2.1	0.676	Valid
	X2.2	0.663	Valid
	X2.4	0.672	Valid
	X2.5	0.685	Valid
	X2.6	0.771	Valid
	X2.7	0.796	Valid
	X2.8	0.691	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Y1	0.625	Valid
	Y2	0.622	Valid
	Y3	0.722	Valid
	Y4	0.786	Valid
	Y5	0.776	Valid
	Y6	0.508	Valid
	Y7	0.763	Valid
	Y8	0.708	Valid

Sumber : Pengelolaan data dengan PLS, 2024

Setelah dilakukan kalkulasi ulang outer model pada tabel 5.7 menunjukan bahwa semua *loading factor* untuk tiap-tiap indikator memiliki nilai diatas 0,50. Dengan demikian konstruk untuk masing-masing variabel sudah tidak ada lagi yang dihapuskan dari model.

b Discriminant Validity

Cara untuk menguji validitas diskriminan yakni dengan melihat nilai *cross loading* pengukuran dengan konstruknya yakni apabila nilai *cross loading* > 0,7 dalam satu variabel. Metode lain yang dapat digunakan yakni dengan membandingkan akar AVE untuk setiap konstruk dengan konstruk lainnya. Apabila akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari pada korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya maka

model memiliki validitas diskriminan yang cukup (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Adapun hasil pengujian discriminant validity adalah sebagai berikut :

Tabel 5. 8

Nilai Discriminant Validity (Cross Loading)

	Pengetahuan Keuangan (X1)	**Kepribadian (X2)**	**Perilaku Manajemen Keuangan (Y)**
X1.2	0.752		
X1.3	0.530		
X1.5	0.693		
X1.6	0.618		
X1.7	0.724		
X1.8	0.736		
X2.1		0.676	
X2.2		0.663	
X2.4		0.672	
X2.5		0.685	
X2.6		0.771	
X2.7		0.796	
X2.8		0.691	
Y1			0.625
Y2			0.622
Y3			0.722
Y4			0.786
Y5			0.776
Y6			0.508
Y7			0.763
Y8			0.708

Sumber : Pengelolaan data dengan PLS, 2024

Berdasarkan data pada tabel 5.8 dapat dinyatakan bahwa indikatorindikator pada penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun masing-masing variabelnya, hal ini dibuktikan dengan nilai masing-masing indikator pada variabel yang dibentuk memiliki nilai *cross loading* yang lebih besar dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya.

c *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Dalam mengukur konsistensi internal alat ukur pada PLS dilakukan dengan menggunakan uji reliabilitas. Dimana uji reliabilitas dalam PLS dapat dilakukan dengan dua metode yakni *cronbach's alpha* dan *composite reliability* (Abdillah & Jogiyanto, 2015). (Ghozali & Latan, 2015) lebih menyarankan dalam menguji reliabilitas suatu konstruk dengan menggunakan *composite reliability*, hal ini dilakukan karena penggunaan *cronbach's alpha* untuk menguji reliabilitas konstruk akan memberikan nilai yang lebih rendah atau *under estimate*. Menurut Hair et.al pada (Abdillah & Jogiyanto, 2015) nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0,70 dan dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Berikut disajikan nilai *composite reliability* untuk masing-masing variabel:

Tabel 5. 9

Composite Reliability

Variabel	***Composite Reliability***
Perilaku Keuangan (X1)	0.785
Kepribadian (X2)	0.843
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0.857

Sumber : Pengelolaan data dengan PLS, 2024

Berdasarkan tabel 5.9 dapat disimpulkan bahwa semua konstruk telah memenuhi kriteria reliabel, hal ini dibuktikan dengan nilai *composite reliability* lebih dari 0,70. Berikut disajikan nilai *cronbach's alpha* untuk masing-masing variabel :

Tabel 5. 10

Cronbach's Alpha

Variabel	***Cronbach's Alpha***
Perilaku Keuangan (X1)	0.766
Kepribadian (X2)	0.835
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0.843

Sumber : Pengelolaan data dengan PLS, 2024

Berdasarkan tabel 5.10 dapat disimpulkan bahwa semua konstruk telah memenuhi kriteria reliabel, hal ini dibuktikan dengan nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,70.

2 Pengujian *inner model* (model struktural)

Inner model atau model struktural dalam PLS dilihat berdasarkan *R-Square*. Dimana nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai *R-Square* maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Pengujian *inner model* dilakukan dengan *uji bootstrapping* (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Berikut disajikan hasil pengujian *inner model* melalui *uji boostrapping:*

Gambar 5. 5

***Inner Model* (Model Struktural)**

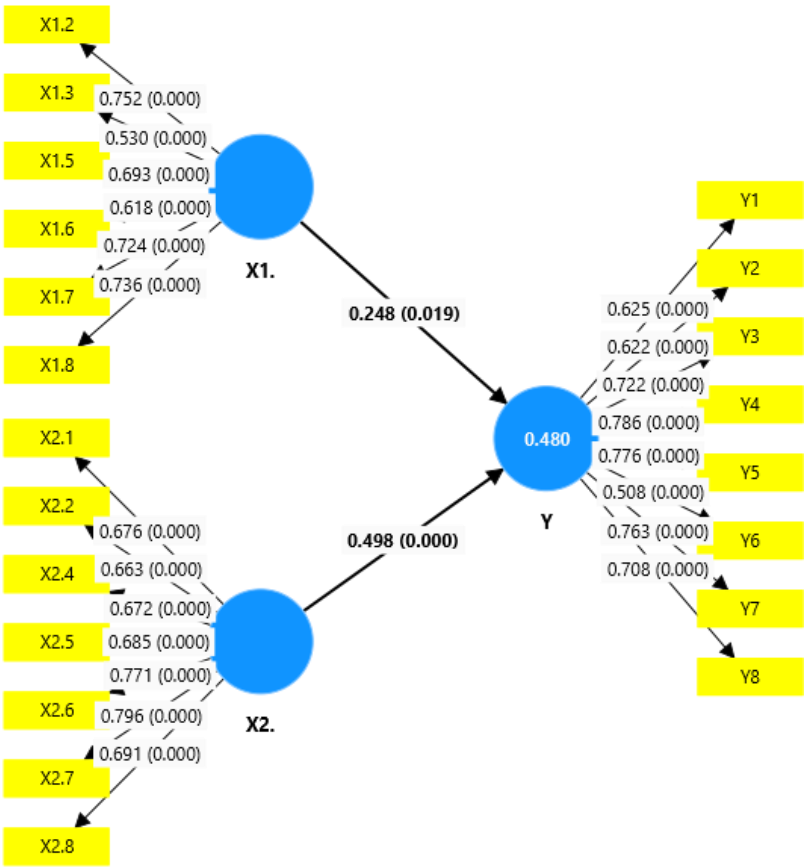

Sumber : Pengelolaan data dengan PLS, 2024

Nilai *Path Coefficient* atau *inner model* menunjukan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Pada gambar 5.5 dapat dijelaskan bahwa nilai *path coefficient* terbesar ditunjukan dengan pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 0,498. Sedangkan nilai *path coefficient* terkecil ditunjukan dengan pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 0,248. Selain itu, variabel yang digunakan dalam model ini bernilai positif dimana semakin besar nilai *path coefficient* pada satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka semakin kuat pula pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam menilai *inner model* dengan menggunakan PLS dapat dilakukan dengan melihat *Adjusted R-square* untuk konstruk dependen. Pada tabel 5.11 merupakan hasil estimasi *Adjusted R-Square* dengan menggunakan *SmartPLS 4.*

Tabel 5. 11

Nilai *Adjusted R-square*

Variabel	*Adjusted R-square*
Perilaku Manajemen Keuangan	0,480

Sumber : Pengelolaan data dengan PLS, 2024

Menurut (Ghozali, 2016) Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada dasarnya penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua variabel independen (X) yakni pengetahuan keuangan (X1), kepribadian (X2) dan satu variabel dependen perilaku manajemen keuangan (Y), dimana dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square* karena variabel independen lebih dari dua dan nilai *Adjusted R Square* dapat naik turun apabila variabel independen ditambahkan dalam model penelitian. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi nilai *Adjusted R-square* maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Pada penelitian ini diperoleh nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,480 atau 48%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variasi perubahan variabel dependen yang dapat dijelaskan

oleh variabel independen adalah sebesar 48% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diajukan.

1.4 Pengujian Hipotesis

Adapun dasar yang digunakan untuk menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis yakni dengan melihat nilai koefisien *path* atau *inner model*. Berikut disajikan tabel 5.12 yang memberikan hasil *output* pengujian model structural.

Tabel 5. 12

Path Coefficients

	Original Sample (O)	***Sample Mean (M)***	***Standard Deviation (STDEV)***	***T Statistics***	***P Values***
Pengetahuan Keuangan -> Perilaku Manajemen Keuangan	0,248	0,250	0,102	2,424	0,019
Kepribadian -> Perilaku Manajemen Keuangan	0,498	0,510	0,092	5,407	0,000

Sumber : Pengelolaan data dengan PLS, 2024

Uji F dilakukan untuk mengetahui jika ada variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki efek secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah tabel ANOVA pengujian F:

Tabel 5. 13

Summary ANOVA

Model	***Sum of Squares***	***Df***	***Mean Square***	***F***	***Sig.***
Regresi	749,667	2	374,839	52,692	0,000
Residual	832,314	117	7,114		
Total	1581,992	119			

Sumber : Pengelolaan data dengan PLS, 2024

Berdasarkan tabel 5.13 di atas diketahui bahwa nilal signifikansi (Sig.) dalam uji F adalah sebesar 0,000. Karena Sig. 0,000 < 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan (X1) dan kepribadian (X2) secara simultan (besama-sama) berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) yang berarti signifikan.

Sedangkan dari kedua tabel diatas diperoleh hasil pengujian dengan metode *bootstrapping* menggunakan PLS dan didapatkan hasil uji hipotesis yakni:

1.4.1 Uji Hipotesis I Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Dari hasil uji hipotesis diperoleh bahwa koefisien jalur bertanda positif sebesar 0,248 dan nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh antara variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan adalah sebesar 0,019 sedangkan nilai *T-Statistic* memperoleh hasil positif 2,424 sehingga hasil ini sesuai dengan *rule of thumb* dimana nilai *P Values* 0,019 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 dapat diterima dan H0 ditolak karena nilai *P-values* kurang dari 0,05.

1.4.2 Uji Hipotesis II Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Dari hasil uji hipotesis diperoleh bahwa koefisien jalur bertanda positif sebesar 0,498 dan nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh antara variabel kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan adalah sebesar 0,000 sedangkan nilai *T-Statistic* memperoleh hasil positif 5,407 sehingga hasil ini sesuai dengan *rule of thumb* dimana nilai *P Values* 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 dapat diterima dan H0 ditolak karena nilai *P-values* kurang dari 0,05.

1.4.3 Uji Hipotesis III Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian Secara Simultan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi (Sig.) dalam uji F adalah sebesar 0,000. Karena Sig. 0,000 < 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan (X1) dan kepribadian (X2) secara simultan (besama-sama) berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) berarti signifikan.

Tabel 5. 14

Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Keterangan
Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan	Diterima
Pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan	Diterima
Pengaruh pengetahuan keuangan dan kepribadian secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan	Diterima

Sumber : Pengelolaan data dengan PLS, 2024

1.5 Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa variabel pengetahuan keuangan dan kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa angkatan 2020 program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Adapun pembahasan dari hasil analisis yang dilakukan menggunakan *SmartPLS 4* yakni :

1.5.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur bertanda positif sebesar 0,248 dan nilai (*T-Statistic*) 2,424 > 1,98 (*T-tabel*) dan nilai *P-Values* 0,019 < 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan tanggapan responden pada variabel pengetahuan keuangan terkait *objective self assessment* mengenai dasar-dasar pengetahuan

keuangan. Berdasarkan hasil pengumpulan data terdapat 95,8% dari 120 responden memahami pengetahuan keuangan terkait kemampuan berhitung, 96,7% dari 120 responden memahami mengenai bunga majemuk, 86,7% dari 120 responden memahami mengenai inflasi, 83,3% dari 120 responden memahami mengenai nilai waktu dari uang dan 69,2% dari 120 responden memahami mengenai ilusi uang. Dari data tersebut diperoleh rata-rata dari semua pernyataan bahwa responden yang menjawab dengan benar sebanyak 104 orang atau 86,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 120 responden mampu memahami semua pertanyaan dan memiliki pengetahuan dasar keuangan yang baik.

Selain itu juga dapat dibuktikan dengan tanggapan responden terkait *subjective self assessment* memperoleh total skor rata-rata sebesar 381,4 dengan kategori tinggi. Dari delapan indikator, nilai skor tertinggi diperoleh dari indikator pengetahuan dasar pengelolahan keuangan pribadi dengan pernyataan "Pengetahuan keuangan sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan saya baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang" dengan nilai skor 442. Sedangkan nilai skor terendah diperoleh dari indikator pengetahuan dasar investasi dengan pernyataan "Saya memiliki pengetahuan tentang berbagai strategi investasi, seperti *buy and hold*, *day trading*, atau *dollar-cost averaging*" dengan nilai scor 334. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilakukan semakin baik suatu pengetahuan keuangan mahasiswa angkatan 2020 program studi S1 Manajemen Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi maka dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mereka dalam mengambil keputusan keuangan. Karena pengetahuan keuagan yang baik akan berpengaruh pada perilaku manajemen keuangan dalam meningkatkan keputusan keuangan individu dan kesejahteraan, keamanan finansial, dan ketahanan, bahkan di saat-saat yang tidak normal seperti selama pandmi covid-19. Sehingga ketika individu dipaksa untuk membuat keputusan keuangan, perilaku manajemen keuangan mereka melukiskan gambaran tentang bagaimana cara mereka bertindak dan bersikap dalam membuat keputusan (Trisnowati *et al*., 2020). Menurut (Ida dan Dwinta, 2010) pengetahuan keuangan memiliki peran penting dalam keberhasilan pengelolaan keuangan individu. Oleh karena itu, semakin baik

pengetahuan individu tentang keuangan, semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Rustiaria, 2017), (Nurazizah & Indrayenti, 2022) dan (Amelia *et al*., 2023) yang menunjukan jika pengetahuan keuangan terpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

1.5.2 Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur bertanda positif sebesar 0,498 dan nilai *(T-Statistic)* 5,407 > 1,98 *(T-tabel)* dan nilai *P-Values* 0,000 < 0,05. Hasil penelitian ini memperoleh respon yang baik dari 120 responden dengan total skor rata-rata sebesar 361,8 dengan kategori tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilakukan semakin baik kepribadian yang dimiliki mahasiswa angkatan 2020 program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi maka, akan semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa perilaku manajemen keuangan individu dalam pengambilan keputusan keuangan dapat dipengaruhi oleh kepribadian mereka. Kepribadian yang baik dapat membuat seseorang bertanggung jawab dalam kinerjanya dan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik dalam memanajemen keuangannya. Sebaliknya, kepribadian yang buruk dapat menjadi penyebab pengelolaan keuangan yang buruk. Misalnya, individu yang cenderung impulsif mungkin lebih rentan terhadap pembelian impulsif atau pengeluaran berlebihan dan sebaliknya. Pada dasarnya mengelola keuangan pribadi dengan baik dapat menguntungkan secara finansial dan memiliki dampak positif pada kesejahteraan dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 120 orang responden dan dari sepuluh indikator tersebut, nilai skor tertinggi diperoleh oleh indikator tanggun jawab dengan pernyataan “Jika saya meminjam dana kepada teman saya, saya akan mengembalikannya tepat waktu sesuai dengan apa yang telah kami sepakati”

dengan nilai total skor sebesar 419. Sedangkan nilai skor terendah diperoleh dari indikator kecerdasan emosional dengan pernyataan “Saya dapat meredakan stres dengan berbelanja” dengan memperoleh total skor sebesar 252.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Novianti & Salam, 2021), (Rukmana & Azib, 2021), (Sina, 2014) dan (Humaira, 2017) yang menunjukan bahwa variabel kepribadian berpengaruh positif sigifikan terhadap Perilaku manajemen keuangan.

1.5.3 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Secara Simultan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi (Sig.) dalam uji F sebesar 0,000. Karena Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai *(F-Statistic)* 52,692 > 3,073 *(F-tabel)*, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dan kepribadian berpengaruh secara simultan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hubungan antara pengetahuan keuangan dan kepribadian memberikan pengaruh sebesar 48 %. Hal tersebut berarti sebesar 52% dimiliki variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap Perilaku manajemen keuangan mahasiswa angkatan 2020 program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Hasil ini membuktikan bahwa pengetahuan keuangan dan kepribadian berpengaruh secara simultan signifikan dalam menentukan perilaku manajemen keuangan mahasiswa angkatan 2020 program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Amelia *et al*., 2023), (Bakri *et al*., 2023) dan (Desi, 2022) yang menunjukkan bagaimana kepribadian dan pengetahuan keuangan dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuang secara bersamaan atau bersama-sama.